

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian non eksperimen yaitu desain deskriptif. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini 63 orangtua anak kelompok B (5-6 tahun) dengan menggunakan teknik sampling “ Teknik Non Probability Sampling” yaitu Sampling Jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang diberikan kepada responden(orangtua). Jenis angket yang akan digunakan oleh peneliti yaitu angket tertutup dengan alternative jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk maasing-masing pilihan dengan modifikasi skala likert dengan menggunakan skor 1 sampai 5.

Selanjutnya, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengukur valid atau sah tidak nya sebuah kuesioner untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dan reliable atau handal terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis regresi linier sederhana untuk memprediksi pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Pada penelitian ini variable bebas adalah kondisi emosi orangtua, sedangkan variable terikat adalah kemandirian anak usia dini. Sebelum dilakukan uji analisis regresi linier terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat meliputi yaitu menggunakan uji normalitas dan linieritas.

Berikut ini deskripsi data Profil Sekolah TK/PAUD tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti:

1. Profil TK Aisyiah Bustanul Athfal I Wonogiri berdiri pada tahun 1953, dibawah organisasi penyelenggara yaitu Aisyah dengan status sekolah swasta dan terakreditasi A. Beralamat di Jl. Pelem II Gang Kurma II Kajen RT. 03 RW. XI Giripurwo Wonogiri. TK Aisyiah Bustanul Athfal

I Wonogiri memiliki 27 anak didik kelompok B usia 5-6 tahun, terdiri dari 18 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

Visi TK Aisyiah Bustanul Athfal I Wonogiri yaitu terciptanya sistem pendidikan anak usia dini yang kondusif, demokratis, islami dan diridhoi Allah SWT, dalam rangka pengembangan potensi anak sejak dini sesuai kemampuhan tingkat perkembangannya.

Misi TK Aisyiah Bustanul Athfal I Wonogiri yaitu:

- a. Membekali perkembangan anak dengan keimanan sehingga mereka menjadi anak beriman dan bertaqwa.
  - b. Mengembangkan potensi anak sedini mungkin.
  - c. Menciptakan suasana kondusif dan demokratis dalam perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya. Sedangkan tujuan TK Aisyiah Bustanul Athfal I Wonogiri yaitu membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, social emosional, kognitif, bahasa, sisik motorik, kemandirian dan seni untuk setiap memasuki pendidikan dasar.
2. Profil TK Kartika III-54 berdiri pada 1 Januari 1974 dibawah yayasan Kartika Jaya dengan status sekolah swasta dan terakreditasi B. Beralamat di Jl. Kartini No 57. Giripurwo. Wonogiri. TK Kartika III-54 memiliki 21 anak didik kelompok B usia 5-6 tahun, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.
- Visi TK Kartika III-54 yaitu terciptanya generasi bangsa Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur dan memiliki keterampilan kecerdasan berwawasan pengetahuan serta siap untuk menyongsong masa depan. Misi TK Kartika III- 54 yaitu a) mengenalkan peraturan dan menanamkan kedisiplinan kepada anak, b) mengenalkan anak dengan dunia sekitarnya, c) mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisai, d) mengembangkan keterampilan kreativitas dan kemampuan yang dimiliki anak, e) menyiapkan anak untuk masuk pendidikan dasar. Sedangkan tujuan TK Kartika III-54 yaitu membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi, baik psikis maupun fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai social emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.
3. Profil PAUD Permata Hati berdiri pada 6 Agustus 2001, dibawah organisasi penyelenggara yaitu Permata Hati dengan status sekolah swasta dan terakreditasi B. Beralamat di Jl. Murtipranoto No 2 RT 3/RW IX Sanggrahan, Giripurwo, Wonogiri.

PAUD Permata Hati memiliki 15 anak didik kelompok B usia 5-6 tahun, terdiri dari 11 anak laki-laki dan 4 anak perempuan.

Visi PAUD Permata Hati yaitu membentuk generasi unggulan yang cerdas, sehat, ceria, kreatif, inovatif, dan berakhlak mulia. Misi PAUD Permata Hati yaitu:

- a. Mempersiapkan anak agar memiliki kreativitas tinggi untuk bekal yang akan datang.
- b. Mempersiapkan anak agar mengambil keputusan dan tanggungjawab.
- c. Mempersiapkan anak dapat memecahkan masalahnya sendiri.
- d. Melengkapi anak dengan karakter dan kepribadian yang dilandasi dan moralitas.

Sedangkan untuk tujuan PAUD Permata Hati yaitu:

- a. Mengoptimalkan aspek perkembangan anak ( aspek nilai agama moral, aspek kognitif, aspek fisik motorik, aspek social emosional, aspek bahasa, dan aspek seni) demi mewujudkannya anak yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia.
- b. Terwujudnya anak yang mampu mengambil keputusannya sendiri dan berani serta mampu bertanggungjawab atas segala yang dilakukannya.
- c. Menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa, music, karya, dan gerakan sederhana.
- d. Menjadikan anak yang mempunyai karakter dan kepribadian yang baik sebagai bekal dan pedoman dalam kehidupannya nanti, serta mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

## **B. Hasil Analisis Data**

### **1. Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau sah tidak nya sebuah kuesioner untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Setiap indikator harus terwakili minimal satu pertanyaan pada kuesioner. Jika satu indikator terdapat lebih dari satu pertanyaan, dan setelah uji validitas salah satu pertanyaan dinyatakan tidak valid maka peneliti dapat menghapus pertanyaan tersebut. Namun, jika hanya ada satu pertanyaan dan kemudian dinyatakan tidak valid,

maka peneliti harus mengganti pertanyaan tersebut hingga menjadi pertanyaan valid.

Hasil uji validitas kuesioner yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26.0 dalam penelitian ini ditampilkan dalam table berikut

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Kondisi Emosi Orang Tua

<b>Item</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>
1	.441	.052	Tidak Valid
2	.485	.030	Valid
3	.511	.021	Valid
4	.302	.196	Tidak Valid
5	.553	.012	Valid
6	.226	.338	Tidak Valid
7	.473	.035	Valid
8	.591	.006	Valid
9	.399	.081	Tidak Valid
10	.454	.045	Valid
11	.573	.008	Valid
12	.553	.011	Valid
13	.750	.000	Valid
14	.034	.885	Tidak Valid
15	.352	.128	Tidak Valid
16	.347	.134	Tidak Valid
17	.510	.022	Valid
18	.634	.003	Valid
19	.324	.163	Tidak Valid
20	.174	.463	Tidak Valid
21	.372	.106	Tidak Valid
22	.469	.037	Valid
23	-.167	.481	Tidak Valid
24	.444	.050	Valid
25	.414	.070	Tidak Valid
26	.395	.085	Tidak Valid

27	.079	.740	Tidak Valid
28	.532	.015	Valid
29	.632	.003	Valid
30	.245	.298	Tidak Valid
31	.316	.174	Tidak Valid
32	.554	.011	Valid
33	.691	.001	Valid
34	.595	.006	Valid
35	.183	.440	Tidak Valid
36	-.204	.388	Tidak Valid
37	.487	.029	Valid
38	.569	.009	Valid
39	.678	.001	Valid
40	.525	.017	Valid
41	.385	.093	Tidak Valid
42	.156	.511	Tidak Valid
43	.225	.341	Tidak Valid
44	.195	.410	Tidak Valid
45	.402	.079	Tidak Valid
46	.302	.195	Tidak Valid
47	.340	.142	Tidak Valid
48	.060	.803	Tidak Valid
49	.496	.026	Valid
50	.411	.072	Tidak Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas kondisi emosi orangtua pada table diatas untuk menentukan apakah item pertanyaan 1 hingga item 50 valid atau tidak, suatu item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai signifikansi (2 failed) kurang dari sama dengan 0,05. Indikator lain yaitu, apabila terdapat tanda bintang pada pearson correlation maka item tersebut dinyatakan valid [ada signifikansi 0,01(bintang 1) dan 0,05 (bintang 2)]. Berdasarkan kriteria tersebut maka item 1, 4, 6, 9, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 30, 31, 35, 36, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 50 atau 27 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Sedangkan item

2, 3, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 17, 18, 22, 24, 28, 29, 32, 33, 34, 37, 38, 39, 40, 49 atau 23 item pernyataan dinyatakan valid. Untuk selengkapnya bisa lihat di lampiran 8.

Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas Kemandirian Anak Usia Dini

<b>Item</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>
1	.359	.120	Tidak Valid
2	.660	.002	Valid
3	.734	.000	Valid
4	.674	.001	Valid
5	-.422	.064	Tidak Valid
6	.345	.136	Tidak Valid
7	-.064	.790	Tidak Valid
8	-.257	.274	Tidak Valid
9	.424	.063	Tidak Valid
10	.628	.003	Valid
11	.003	.989	Tidak Valid
12	.610	.004	Valid
13	-.599	.005	Valid
14	.776	.000	Valid
15	.644	.002	Valid
16	-.350	.130	Tidak Valid
17	.391	.088	Tidak Valid
18	.478	.033	Valid
19	.240	.308	Tidak Valid
20	.321	.167	Tidak Valid
21	.413	.070	Tidak Valid
22	.453	.045	Valid
23	.662	.001	Valid
24	.582	.007	Valid
25	.002	.995	Tidak Valid
26	.624	.003	Valid
27	.459	.042	Valid

28	.122	.607	Tidak Valid
29	.519	.019	Valid
30	.780	.000	Valid
31	.516	.020	Valid
32	.577	.008	Valid
33	.251	.286	Tidak Valid
34	.674	.001	Valid
35	.121	.611	Tidak Valid
36	.208	.380	Tidak Valid
37	.473	.035	Valid
38	.475	.034	Valid
39	.241	.305	Tidak Valid
40	.441	.051	Tidak Valid
41	.214	.364	Tidak Valid
42	.709	.000	Valid
43	.495	.026	Valid
44	.704	.001	Valid
45	.754	.000	Valid
46	.753	.000	Valid
47	.470	.037	Valid
48	.416	.066	Tidak Valid
49	.472	.035	Valid
50	-.137	.563	Tidak Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas kemandirian anak usia dini pada table diatas untuk menentukan apakah item pertanyaan 1 hingga item 50 valid atau tidak, suatu item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai signifikansi (2 failed) kurang dari sama dengan 0,05. Indikator lain yaitu, apabila terdapat tanda bintang pada pearson correlation maka item tersebut dinyatakan valid ada signifikansi 0,01(bintang 1) dan 0,05 (bintang 2). Berdasarkan kriteria tersebut maka item 1, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 16, 17, 19, 20, 21, 25, 28, 33, 35, 36, 39, 40, 41, 48, 50 atau 22 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Sedangkan item 2, 3, 4, 10, 12, 13, 14, 15, 18, 22, 23, 24, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 34, 37, 38, 42, 43, 44, 45,

46, 47, 49 atau 28 pernyataan dinyatakan valid. Untuk selengkapnya lihat di *lampiran 9*.

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.3. Hasil Uji Reliabilitas Kondisi Emosi Orang Tua

**Reliability Statistics**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</b>	<b>N of Items</b>
0.878	0.891	50

Kuesioner dikatakan reliable jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari sama dengan 0,70 (Ghozali, 2011). Namun, beberapa literature menunjukkan nilai Cronbach's Alpha 0,60 sudah dapat dikatakan reliable. Pada prinsipnya, kuesioner semakin reliable jika nilai Cronbach's Alpha semakin mendekati 1. Oleh karena itu, pada uji reliabilitas kondisi emosi orangtua nilai Cronbach's Alpha 0.878 menunjukkan kuesioner yang diuji reliable.

Tabel 4.4. Hasil Uji Reliabilitas Kemandirian Anak Usia Dini

<b>Reliability Statistics</b>		
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</b>	<b>N of Items</b>
0.870	0.882	50

Selanjutnya hasil dari uji reliabilitas kemandirian anak usia dini nilai Cronbach's Alpha 0.870 menunjukkan kuesioner yang diuji reliable.



## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan untuk memprediksi suatu konstruk terdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan cara menganalisis normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.5. Hasil Normalitas Kondisi Emosi Orangtua dan Kemandirian Anak Usia Dini

Tests of Normality							
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Kondisi Emosi	0,109	63	0,060	0,974	63	0,207	
Kemandirian Anak Usia Dini	0,085	63	.200 <sup>*</sup>	0,955	63	0,022	

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan table diatas maka nilai signifikansi kondisi emosi orangtua yaitu 0.060. Hal ini berarti  $H_0$  tidak ditolak maka data berdistribusi normal. Selanjutnya nilai signifikansi kemandirian anak usia dini yaitu .200 berarti  $H_0$  tidak ditolak maka data berdistribusi normal. Jika hasil tes ini menunjukkan signifikansi kurang dari 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variable memiliki hubungan yang linier signifikan atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji regresi linier. Jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variable tersebut.

Tabel 4.6. Hasil Uji Linieritas Kondisi Emosi Orang Tua dan Kemandirian Anak Usia Dini

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian Anak Usia Dini * Kondisi	Between Groups	(Combined)	5840.767	21	278.132	4.015	0.000
		Linearity	4152.572	1	4152.572	59.945	0.000
		Deviation from Linearity	1688.196	20	84.410	1.218	0.288

Emosi	Within Groups	2840.217	41	69.274		
Orangtua	Total	8680.984	62			

Berdasarkan hasil diatas, nilai deviation from linearity menunjukkan nilai signifikansi 0,288 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan model memiliki hubungan yang linier dan model layak untuk dilakukan uji regresi.

### 3. Uji Statistik Hipotesis

#### a. Output Pertama (Variables Entered/Removed)

Tabel 4.7. Output Pertama

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kondisi Emosi Orangtua <sup>b</sup>		Enter
<i>a. Dependent Variable: Kemandirian Anak Usia Dini</i>			

#### b. All requested variables entered

Output ini menjelaskan tentang variable yang dimasukkan dalam model regresi dan variable yang dikeluarkan dari model. Data output diketahui bahwa variable independent yang dimasukkan ke dalam model adalah Kondisi Emosi Orangtua dan variable deperdentnya adalah Kemandirian Anak Usia Dini. Sedangkan metode yang digunakan adalah **Enter**.

#### b. Output Kedua (Model Summary)

Tabel 4.8. Output Kedua (Model Summary)

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 <sup>a</sup>	0.478	0.470	8.616

c. Predictors: (Constant), Kondisi Emosi Orangtua

Output ini menjelaskan besarnya persentase pengaruh variable bebas atau variable predictor terhadap variable terikatnya. Besarnya koefisien determinasi (R square) adalah 0.478 mempunyai pengertian bahwa pengaruh variable bebas (independent) yaitu kondisi emosi orangtua terhadap variable terikat (dependent) adalah sebesar 47,8%. Sedangkan 52,2% (100% - 47,8%) dipengaruhi oleh variable lain selain variable kondisi emosi orangtua yang tidak diukur oleh peneliti.

d. Output Ketiga (Anova)

Tabel 4.9. Output Ketiga (Anova)

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4152.572	1	4152.572	55.937	.000 <sup>b</sup>
Residual	4528.413	61	74.236		
Total	8680.984	62			

a. Dependent Variable: Kemandirian Anak Usia Dini

b. Predictors: (Constant), Kondisi Emosi Orangtua

Output ini menjelaskan tentang hasil uji F (uji koefisien regresi secara bersama-sama) yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh nilai variable bebas (independent) terhadap variasi nilai variable terikat (dependent). Untuk pengambilan keputusan maka dapat dilihat nilai signifikansinya (Sig.). Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka kesimpulannya model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi kemandirian anak usia dini yang dipengaruhi kondisi emosi orangtua. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka kesimpulannya model regresi linier sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi kemandirian anak usia dini yang dipengaruhi kondisi emosi orangtua. Besarnya F hitung adalah 55,937 sedangkan besarnya signifikansinya 0,000. Signifikansi table Anova yaitu Sig. 0,000  $< 0,05$ , jadi kesimpulannya model regresi linier

sederhana dapat digunakan untuk memprediksi kemandirian anak usia dini yang dipengaruhi kondisi emosi orangtua.

### C. output Keempat (Coefficients)

Tabel 4.10. Output Keempat(Coefficients)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15.464	15.459		-1.000	0.321
	Kondisi Emosi Orangtua	1.358	0.182	0.692	7.479	0.000

a. Dependent Variable: Kemandirian Anak Usia Dini

Dari table coeffeciens (a) menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan kemandirian anak usia dini yang dipengaruhi oleh kondisi emosi orangtua adalah:

$$Y' = a + bX$$

$$Y = -15.464a + 1.358 X$$

Dimana Y adalah Kemandirian Anak Usia Dini, sedangkan X adalah kondisi emosi orangtua dari persamaan di atas dapat dianalisis beberapa hal, antara lain:

- 1) Konstanta sebesar -15,464 menyatakan bahwa jika tidak ada kondisi emosi orangtua ( $X=0$ ) maka kemandirian anak usia dini sebesar -15,464
- 2) Koefesien regresi X sebesar 1,358 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kondisi emosi orangtua, maka kemandirian anak usia dini akan bertambah sebesar 1,358

Persamaan regresi  $Y' = -15,464 + 1,358 X$  yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan kemandirian anak usia dini yang dipengaruhi kondisi emosi orangtua akan diuji apakah valid. Untuk menguji kevalidan persamaan regresi digunakan dua cara, yaitu berdasarkan uji t dan berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (signifikansi)

1) Membuat hipotesis ( $H_a$  dan  $H_0$ ):

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) antara kondisi emosi orangtua terhadap kemandirian anak usia dini

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) antara kondisi emosi orangtua terhadap kemandirian anak usia dini

2) Berdasarkan uji t yaitu, berdasarkan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{table}$

Jika:  $-t_{table} \leq t_{hitung} \leq t_{table} (\alpha)$ , maka  $H_0$  diterima

Jika:  $-t_{hitung} < -t_{table} (\alpha/2)$  atau  $t_{hitung} > t_{table} (\alpha/2)$  maka  $H_0$  ditolak

Dimana nilai-nilainya sebagai berikut:

Nilai  $t_{hitung}$  dari table *coefficients* ( $\alpha$ ) sebesar= 7,479

Nilai  $t_{table}$  dicari pada table nilai kritik sebaran t:

- Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) adalah 5% atau tingkat kepercayaan 95%
- Df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan adalah  $n-2$  atau  $63-2 = 61$
- Sehingga dari table t, di dapat nilai  $t_{table} (\alpha/2)$  atau  $t_{table} (0,05/2) = 2,000$

Keputusan Hasil:

Terlihat bahwa  $t_{hitung} = 7,479 > t_{table} = 2,000$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) antara kondisi emosi orangtua terhadap kemandirian anak usia dini.

3) Berdasarkan perbandingan nilai probabilitas(signifikansi)

- Jika probabilitas (sig.)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
- Jika probabilitas (sig.)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

Dari table *coefficients* ( $\alpha$ ) di atas didapat nilai probabilitas (sig.) = 0,000.

Keputusan Hasil:

Terlihat bahwa nilai probabilitas (sig.) adalah  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti bahwa terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) antar kondisi emosi orangtua terhadap kemandirian anak usia dini.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data  $t_{hitung} = 7,479 > t_{table} = 2,000$ , maka  $H_0$  ditolak,  $t_{table} (0,05/2) = 2,000$  dengan derajat kebebasan(df)  $n-2$  atau  $63-2=61$ . Hasil yang diperoleh untuk  $t_{table}$  sebesar 2,000. Karena nilai  $t_{hitung}$  ( $7,479 > 2,000$ ) dan nilai probabilitas(sig.) adalah  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti bahwa terdapat pengaruh yang nyata(signifikan) antar kondisi emosi orangtua terhadap kemandirian anak usia dini.

Sumbangan efektif dan relatif kondisi emosi orangtua terhadap kemandirian anak usia dini (5-6 tahun) di Kelurahan Giripurwo yaitu sebesar 0,478 mempunyai pengertian bahwa pengaruh variable bebas (independent) yaitu kondisi emosi orangtua terhadap variable terikat (dependent) adalah sebesar 47,8%. Sedangkan 52,2% (100% - 47,8%) dipengaruhi oleh variable lain selain variable kondisi emosi orangtua yang tidak diukur oleh peneliti.

Berdasarkan hasil analisis data bahwa kondisi emosi orangtua berpengaruh pada kemandirian anak usia dini sesuai dengan pendapat Meiner dalam Khodijah, 2019:174 yang menyatakan bahwa emosi berpengaruh besar pada kualitas dan kuantitas belajar (Meiner dalam Khodijah, 2009: 174). Selanjutnya perkembangan kemandirian anak usia dini mempengaruhi faktor internal merupakan faktor yang ada di diri anak itu sendiri meliputi emosi dan intelektual (Seotjningsing, 1995 & Mu'tadin 2002). Faktor emosi ini ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol emosi dan tidak terganggunya kebutuhan emosi orangtua. Sedangkan faktor intelektual diperlihatkan dengan kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi. Emosi adalah apa yang dirasakan seseorang, meliputi kebahagiaan, kesenangan, kecemasan, ketakutan, kesedihan, dan kemarahan. Emosi juga dapat dipengaruhi oleh komponen individu, seperti personalitas dan konteks social. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Wahyuningsih dan Choiriyah(2018) yang hasilnya bahwa bukti-bukti penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perilaku sosialisasi emosi orangtua memiliki dimensi antara lain reaksi terhadap emosi anak (*reaction to children's emotion*), diskusi emosi (*discussion of emotion*), dan pelatihan emosi (*emotion coaching*). Perilaku bermasalah pada anak (*conduct disorder*) diawali oleh reaksi negatif orangtua terhadap emosi anak. Hal ini dapat menyebabkan kemunculan perilaku internalisasi dan eksternalisasi pada anak dan remaja. Perbedaan jenis kelamin orangtua dan anak dapat memberikan perilaku yang berbeda dalam sosialisasi emosi.

Selanjutnya Menurut pandangan Freud (dalam Gunarsa & Gunarsa, 2008) proses perkembangan emosi pada tahun-tahun pertama kehidupan anak harus berlangsung dengan baik, agar setelah dewasa tidak mengalami kesulitan yang berkaitan dengan keadaan emosinya. Pengendalian emosi perlu dilakukan agar bisa menyesuaikan dengan lingkungan dan masyarakat (Nugraha & Rachmawati, 2008; Widianawati, 2011). Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Diane (dalam Yamin dan Sanan, 2012: 60) berpendapat kemandirian anak dapat dilihat dari pembiasaan perilaku dan kemampuan anak dalam Kemandirian Fisik, Percaya Diri, Bertanggung Jawab, Disiplin, Pandai

Bergaul, Saling Berbagi, dan Mengendalikan Emosi. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Wulan Putri Utami, Muhammad Nasirun, dan Mona Ardina (2019) bahwa kemandirian anak berada dalam klasifikasi baik dengan nilai persentase 75,33%. Aspek Kemandirian Fisik mencapai nilai rata-rata 13,68 (SB), Percaya Diri mencapai nilai rata-rata 11,47 (B), Tanggung Jawab mencapai nilai rata-rata 11,57 (B), Pandai Bergaul mencapai nilai 10,00 rata-rata (B), Disiplin memperoleh nilai rata-rata 11,77 (B), Saling Berbagi memperoleh nilai rata-rata 9,4 (B), dan Mengendalikan Emosi memperoleh nilai rata-rata 4,8 (B).

Dalam perbedaan pola perkembangan dan pertumbuhan anak salah satu nya kemandirian anak usia dini yang beragam karena kondisi emosi orangtua yang berbeda-beda pada setiap anak. Orangtua merupakan pendidik pertama dan utama anak dalam membentuk karakter atau kepribadian anak di masa dewasa nantinya dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh ketika masa kecil nya. Karakter pada anak usia dini salah satu nya adalah kemandirian. Sebagai orangtua dalam memberikan pembiasaan kemandirian terhadap anak dengan membimbing dan mengarahkan anak serta memberikan kesempatan pada anak untuk belajar dan menemukan, mencoba sesuatu hal yang baru, berani mengambil keputusan sendiri dan tidak bergantung dengan oranglain. Ketika anak melakukan kesalahan berikan penjelasan, pengertian, komunikasi yang baik dan positif terhadap anak agar anak mengerti dengan baik akan kesalahannya tersebut serta memberikan contoh yang benar itu seperti apa terhadap anak. Bentuk emosi negatif pada orangtua yang ditunjukkan dengan perilaku orangtua yang marah-marah dan tidak bersabar dalam membimbing kemandirian pada anak. Sehingga dalam pengelolaan emosi orangtua harus mampu mengendalikan emosi dan komunikasi yang positif terhadap anak karena apa yang dilihat dan didengar oleh anak itu akan tertanam di memori nya dan dia juga mencontoh apa yang dilakukan oleh orangtua nya dan itu akan membentuk karakter anak. Hal ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh kondisi emosi orangtua terhadap kemandirian anak usia dini (5-6 tahun) di Kelurahan Giripurwo.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu adanya keterbatasan penelitian dalam Teknik pengumpulan data yaitu angket atau kuesioner yang diberikan kepada orang tua anak 5-6 tahun yang terkadang tidak menunjukkan pendapat orangtua yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, pemahaman, dan kondisi orangtua yang berbeda-beda.